

LAMPIRAN

Berikut Gambaran siklus Pengelolaan keuangan desa



Sumber : Siklus Pengelolaan Keuangan desa Woloara

Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Abu Rahum (2015)	Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan Fisik Desa Krayan Makmur Kecamatan long Ikis Kabupaten Paser.	Penulis menyajikan data dan hasil yang di peroleh di lapangan melalui observasi, analisis dokumen, wawancara, dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dalam pembangunan fisik desa krayan makmur telah berjalan dengan baik. Proses perencanaan yang ada telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2	Marselna AraLili (2018)	Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Di Desa Magmagan Karya Kecamatan Lumar.	Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) pada sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara terstruktur dengan kuesioner, dan dokumentasi, untuk ini penelititurun ke lapangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa di Desa Magmagan Karya pada dasarnya sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, dalam pelaksanaan juga mengacu pada visi misi BPMPD Kalimantan Barat.
3	Okta Rosalinda (2014)	Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)	Teknik pengumpulan data pada	Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada Desa Segodorejo,

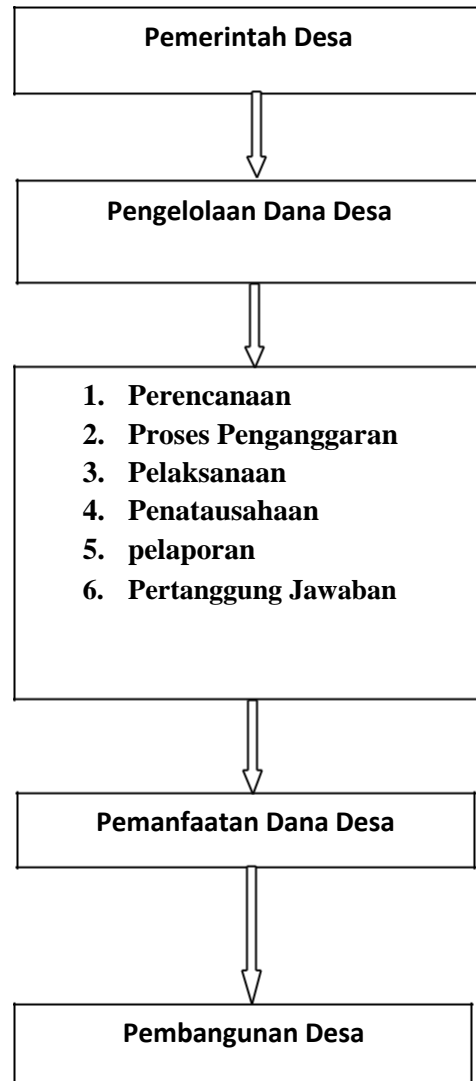
		Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan (Studi Kasus: Desa Segodorejo Dan Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang).	penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi serta triangulasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, representasi data dan penarikan kesimpulan	elemen-elemen yang terlibat dalam proses perencanaan terlihat lebih berjalan dibandingkan dengan desa Ploso Kerep, Elemen masyarakat yang kurang aktif dalam pelaksanaan musyawarah desa yang menyebabkan pelaksanaan dan perencanaan masih terbatas
		Pembangunan Pedesaan (Studi Kasus: Desa Segodorejo Dan Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang).	wawancara, dokumentasi serta triangulasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, representasi data dan penarikan kesimpulan.	Segodorejo, elemen-elemen yang terlibat dalam proses perencanaan terlihat lebih berjalan dibandingkan dengan desa Ploso Kerep, Elemen masyarakat yang kurang aktif dalam pelaksanaan musyawarah desa yang menyebabkan pelaksanaan dan perencanaan masih terbatas.
4	I Wayan Saputra (2016)	Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014	Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara.	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa hal yang dapat menghambat terrealisasinya alokasi dana desa sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya.
5	Elysabeth Permatasari ¹ , Sopanah ² , Khojanah Hasan (2018)	Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.	Pemerintah Desa Besuk menyusun perencanaan pembangunan Desa sesuai dengan kewenangan yang mengarah pada perencanaan Pembangunan Kabupaten Kediri. Pembangunan Desa Besuk meliputi RPJMDes dan RKPDes yang disusun secara berjangka dan diterapkan dengan acuan pada peraturan Desa.

6.	Irma,2015	Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi	Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ADD di Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban dengan dasar pedoman pelaksanaan Peraturan Bupati Sigi Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
7.	Subroto, 2009	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa- desa dalam wilayah Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Tahun 2008	Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi	Hasil Penelitian menunjukkan Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa- desa dalam wilayah Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Tahun 2008 dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pertggjawaban
8.	Widi yanti . 2016	Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Desa Sumberejo dan Desa Kandung di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruhan)	Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi	Hasil penelitiannya yaitu penelitian berdasarkan permendagri no. 113 tahun 2014 menunjukkan bahwa secara garis besar pengelolaan alokasi dana desa di Desa Sumberejo di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruhan sudah akuntabel dantransparan pada tahapan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawabannya. Didukung pula dengan masyarakat yang turut aktif dalam melakukan pembangunan desa. Sedangkan untuk Desa Kandung menunjukkan hasil yang tidak akuntabel dan transparan. Bukan hanya tidak transparan terhadap masyarakat namun juga Untuk pihak Internalnya sendiri

9.	Fajri, Setyowati, Siswidiyanto, 2012	Akuntabilitas Pemerintah Desa pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi pada Kantor Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang)	Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi	Pemerintah dalam pengelolaan keuangan perlu menerapkan prinsip good governance yaitu akuntabilitas khususnya pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). ADD bantuan pemerintah kepada desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam mengelola ADD tersebut maka Diperlukan aparat pemerintah Yang memiliki kemampuan serta bertanggungjawab dalam mengelola dan tersebut. Pengelolaan ADD di Desa Ketindan berlandaskan pada Peraturan Bupati Malang Nomor 13 Tahun 2012. metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.
----	---	---	--	--

10.	Kristina KornitiKila (2017),	Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur	Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi	Pengelolaan ADD dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di desa Miau Baru telah terlaksana dan diperuntukkan untuk masyarakat yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat melalui dana ADD tersebut. Dan setiap awal tahun anggaran, pemerintah desa mengadakan rapat melalui musyawarah ditingkat dusun dan desa yang melibatkan lembaga masyarakat di desa Miau Baru dalam perencanaan kegiatan pembangunan yang telah disusun berdasarkan berita ADD, yang walaupun didalamnya penyusun rencana kegiatan masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi yaitu terbatasnya dana yang ada sehingga membuat usulan usulan yang ada tidak terlaksana.
-----	------------------------------	---	--	--

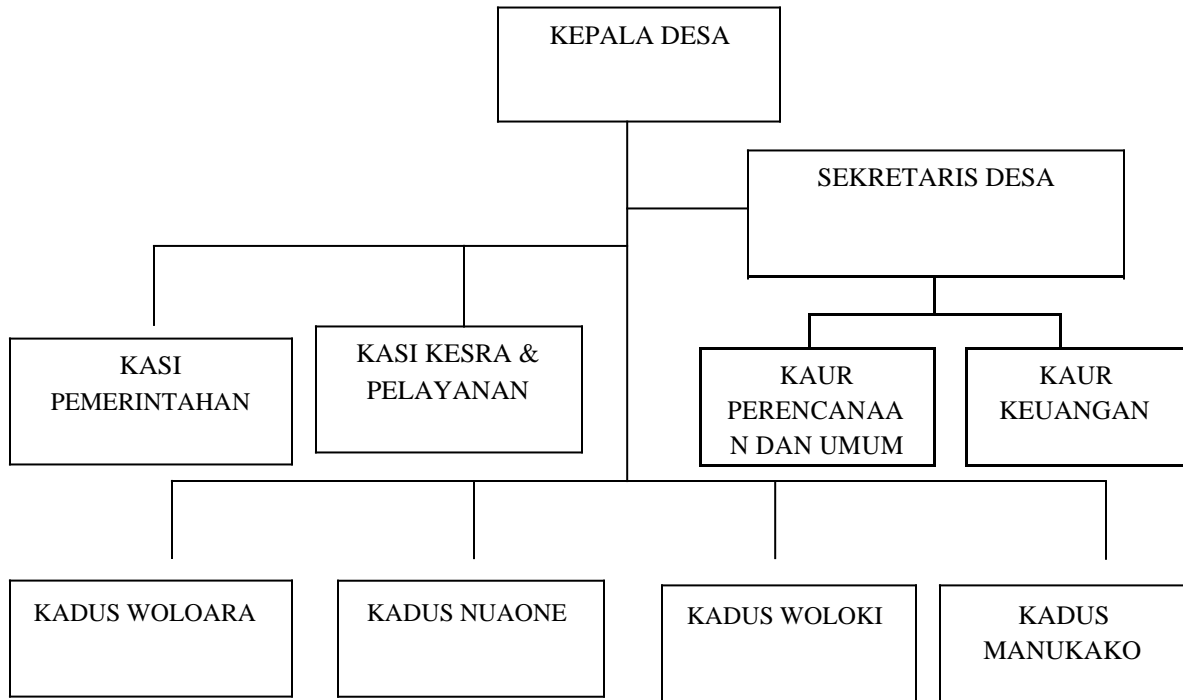
Kerangka Berpikir



Tabel 4.1. Data Penduduk desa Woloara

Jumlah Laki-laki	700 Orang
Jumlah Perempuan	776 Orang
Jumlah Total	1.476 Orang
Jumlah Kepala Keluarga	433 KK
Kepadatan Penduduk	Per Km

Berikut Adalah Bagan Struktur Pemerintahan Di Desa Woloara, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende:



Gambar 4.1 Bagan Struktur Pemerintahan Desa Woloara, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende

Tabel 4.2. Data ADD pembangunan Desa Woloara Tahun 2021

Pembangunan Desa	
Sub Bidang Pendidikan	Rp. 25.000.000
Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non Formal milik desa	Rp. 24.000.000
Belanja Barang dan jasa	Rp. 24.000.000
Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan/Pengadaan sarana/Prasarana/Alat	Rp. 1.000.000

Belanja Barang dan Jasa	Rp. 1.000.000
Sub Bidang Kesehatan	Rp. 126.222.500
Penyelenggaraan pos kesehatan desa/polindes milik desa (obat,intensif)	Rp. 9.350.000
Belanja barang dan jasa	Rp. 6.300.000
Belanja Modal	Rp. 3.050.000
Penyelenggaraan Posyandu (Mkn tambahan, kis bumil, lansia, intensif)	Rp. 63.738.140
Belanja barang dan jasa	Rp. 63.738.140
Penyuluhan pelatihan bidang kesehatan (untuk masyarakat, tenaga, dll)	Rp. 14.063.160
Belanja barang dan jasa	Rp. 14.063.160
Penyelenggaraan desa siaga kesehatan	Rp. 39.071.200
Belanja barang dan jasa	Rp. 37.000.000
Belanja Modal	Rp. 9.631.000
Sub Bidang Perhubungan, komunikasi, dan Informatika	Rp. 25.759.795
Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho Dll)	Rp. 16.883.295
Belanja Modal	Rp. 16.883.295
Sub Bidang jaringan/instalasi komunikasi dan informasi	Rp. 8.876.500
Belanja dan Modal	Rp. 8.876.500
Sub Bidang Pariwisata	Rp. 407.616.000
Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa	Rp. 407.616.000
Belanja Modal	Rp. 407.616.000

Sumber: Lampiran APBDes Woloara 2021

Tabel 4.3. Data ADD Dalam Bidang Penyelenggaraan

Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan	
Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional pemerintahan desa (Maksimal 30% untuk masing-masing kegiatan)	Rp. 220.512.260
Penyediaan Penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa	Rp. 30.000.000
Penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan aparat desa	Rp.92.700.000
Penyediaan operasional pemerintah desa (ATK,Honor PKPKD dan PPKD, dll)	Rp. 51.732.260

Penyediaan Tunjangan BPD	Rp 29.880.000
Penyediaan Operasional BPD(rapat, ATK, Makan minum, perlengkapan, dll)	Rp. 3.000.000
Penyediaan Intensif/Operasional RT/RW	Rp. 13.200.000
Tata praja pemerintahan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan	Rp. 24.802.000
Penyelenggaraan Musyawarah perencanaan desa/pembahasan APBDes, dll)	Rp. 9.175.000
Penyelenggaraan musyawarah desa lainnya (Musdus, rembung desa, dll)	Rp. 9.690.000
Penyusunan Dokumen perencanaan desa (RPJMDesa/RKPDesa, dll	Rp. 5.937.000

Sumber: Lampiran APBDes Woloara 2021

Tabel 4.4. Data ADD Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat, dan Mendesak Desa

Penanggulangan Bencana, Darurat, Dan Mendesak Desa	
Sub Bidang Keadaan Darurat	Rp. 17.640.000
Penanganan Keadaan Darurat	Rp. 17.640.000
Sub Bidang Keadaan Mendesak	Rp. 513.000.000
Penanganan Keadaan Mendesak	Rp. 513.000.000

Sumber: Lampiran APBDes Woloara 2021

Tabel 4.5. Data ADD Dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Pembinaan Kemasyarakatan	
Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum & Perlindungan Masyarakat	Rp. 3.600.000
Pembinaan Lembaga Adat	Rp. 3.000.000
Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	Rp. 5.000.000
Pembinaan LKMD/LPM/LPMD	Rp. 1.000.000
Pembinaan PKK	Rp. 1.000.000

Sumber: Lampiran APBDes Woloara 2021

Tabel 4.6. Data Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat	
Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	Rp. 23.257.000
Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat guna untuk pertanian/peternakan	Rp. 23.257.000
Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	Rp. 18.466.500
Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	Rp. 18.466.500
Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, perlindungan Anak dan Keluarga	Rp. 30.169.000
Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	Rp. 30.169.000
Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	Rp. 10.084.000
Pelatihan Pengelolaan BUMDes (Pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemdes)	Rp. 10.084.000

Sumber: Lampiran APBDes Woloara 2021

Tabel 4.7. Jumlah Dana Desa

TAHUN	DANA DESA
2018	Rp.650.700.000
2019	Rp. 700.000.000
2020	Rp. 772.142.000
2021	Rp. 772.142.000

Sumber: Lampiran APBDes Woloara 2021

Tabel 4.8. APBD Desa Woloara Tahun 2021

KODREK	URAIAN	ANGGARAN (RP)	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	PENDAPATAN		
4.2	Pendapatan Transfer	1.000.254.260,00	
4.2.1.	Dana Desa	772.142.000,00	
4.2.3.	Alokasi Dana Desa	228.112.260,00	
4.3	Pendapatan Lain-lain	22.302.000,00	
4.3.6.	Bunga Bank	22.302.000,00	
4.3.7.	Lain-lain Pendapatan Desa Yang Sah	0,00	
	JUMLAH PENDAPATAN	1.022.556.260,00	
	Surplus / (Defisit)	28.640.295,00	
3.	PEMBIAYAAN		
6.1.	Penerimaan Pembiayaan	78.640.295,00	
6.1.1.	SILPA Tahun Sebelumnya	78.640.295,00	
6.2.	Pengeluaran Pembiayaan	50.000.000,00	
6.2.2.	Penyertaan Modal Desa	50.000.000,00	
	PEMBIAYAAN BETTC	28.640.295,00	
	SISA LEBIH / (KURANG)	0,00	

PEMBIAYAAN ANGGARAN	
----------------------------	--

Sumber: Lampiran APBDes Woloara 2021

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara yang dilakukan secara sistematis dengan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Informan : Bapak Robertus Riwu selaku Kepala Desa Woloara

1. Bagaimana pemerintah desa mewujudkan prinsip transparansi dan partisipasi dalam prosesnya rencana manajemen alokasi dana desa?
2. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan/pengelolaan alokasi dana desa?
3. Apakah telah sesuai hasil pelaksanaan program alokasi dana desa dengan yang telah direncanakan

sebelumnya?

4. Bagaimana pemerintah desa melaksanakan prinsip transparansi dalam melaksanakan alokasi dana desa?
5. Bagaimana mekanisme proses pencairan alokasi dana desa?
6. Siapa saja yang hadir dalam musyawarah desa dalam rangka perencanaan pengelolaan alokasi dana desa

Lampiran 2

DAFTAR HASIL WAWANCARA

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pemerintah desa mewujudkan prinsip transparansi dan partisipasi dalam prosesnya rencana manajemen alokasi dana desa?	Awal perencanaan mengadakan pertemuan untuk menyampaikan dan menjelaskan program melalui musrenbang desa.
2	Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana desa?	Sangat baik, terbukti saat adanya musrenbang masyarakat sangat antusias berikan masukan program. Dan saat pelaksanaan masyarakat ada yang bersenang hati membantu proses pembangunan dengan menjadi tukang atau kuli.
3	Apakah telah sesuai hasil pelaksanaan program alokasi dana desa dengan yang telah direncanakan sebelumnya?	95% telah terserap oleh masyarakat
4	Bagaimana pemerintah desa melaksanakan prinsip transparansi dalam pelaksanaan alokasi dana desa?	Adanya pengawasan internal dan eksternal, secara transparan siapa yang ingin mengetahui informasi tersebut.
5	Bagaimana mekanisme proses pencairan alokasi dana desa?	Sesuai mekanisme, penyelesaian APBDES, SPJ, dan pencairan.
6	Siapa saja yang hadir dalam musyawarah desa dalam rangka perencanaan pengelolaan alokasi dana desa?	Unsur yang terlibat seperti LPM, BPD, tokoh masyarakat dan tim koordinator wilayah.

Lampiran 3

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
1.		PENDAPATAN				
4.2.		Pendapatan Transfer	1.000.254.260,00	1.000.254.260,00	0,00	
4.2.1.		Dana Desa	772.142.000,00	772.142.000,00	0,00	
4.2.3.		Alokasi Dana Desa	228.112.260,00	228.112.260,00	0,00	
4.3.		Pendapatan Lain-lain	22.302.000,00	429.918.000,00	407.616.000,00	
4.3.6.		Bunga Bank	22.302.000,00	22.302.000,00	0,00	
4.3.7.		Lain-lain Pendapatan Desa Yang Sah	0,00	407.616.000,00	407.616.000,00	
		JUMLAH PENDAPATAN	1.822.556.260,00	1.430.172.260,00	407.616.000,00	
2.		BELANJA				
1.		BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	245.314.260,00	245.314.260,00	0,00	
1.1		Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa (Maksimal 30% untuk kegia	220.512.260,00	220.512.260,00	0,00	
1.1.01		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00	
1.1.01	5.1.	Belanja Pegawai	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00	
1.1.02		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	120.600.000,00	92.700.000,00	(27.900.000,00)	
1.1.02	5.1.	Belanja Pegawai	120.600.000,00	92.700.000,00	(27.900.000,00)	
1.1.04		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD, l	23.832.260,00	51.732.260,00	27.900.000,00	
1.1.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	23.832.260,00	45.732.260,00	21.900.000,00	
1.1.04	5.3.	Belanja Modal	0,00	6.000.000,00	6.000.000,00	
1.1.05		Penyediaan Tunjangan BPD	29.880.000,00	29.880.000,00	0,00	
1.1.05	5.1.	Belanja Pegawai	29.880.000,00	29.880.000,00	0,00	

Lampiran 4

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
1.1.06		Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Perlengkapan Per	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	
1.1.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	
1.1.07		Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	13.200.000,00	13.200.000,00	0,00	
1.1.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	13.200.000,00	13.200.000,00	0,00	
1.4		Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	<u>24.802.000,00</u>	<u>24.802.000,00</u>	<u>0,00</u>	
1.4.01		Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (R	9.175.000,00	9.175.000,00	0,00	
1.4.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	9.175.000,00	9.175.000,00	0,00	
1.4.02		Penyelenggaraan Musyawarah Desa Lainnya (Musdus, rebug desa Non R	9.690.000,00	9.690.000,00	0,00	
1.4.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	9.690.000,00	9.690.000,00	0,00	
1.4.03		Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa di)	5.937.000,00	5.937.000,00	0,00	
1.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.937.000,00	5.937.000,00	0,00	
2.		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	<u>166.105.795,00</u>	<u>592.281.795,00</u>	<u>424.176.000,00</u>	
2.1		Sub Bidang Pendidikan	<u>25.000.000,00</u>	<u>25.000.000,00</u>	<u>0,00</u>	
2.1.01		Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa (24.000.000,00	24.000.000,00	0,00	
2.1.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	24.000.000,00	24.000.000,00	0,00	
2.1.06		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana/Alat	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	
2.1.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	
2.2		Sub Bidang Kesehatan	<u>126.222.500,00</u>	<u>133.906.000,00</u>	<u>7.683.500,00</u>	
2.2.01		Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa (obat, insentif, k	9.350.000,00	9.350.000,00	0,00	
2.2.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.300.000,00	6.300.000,00	0,00	
2.2.01	5.3.	Belanja Modal	3.050.000,00	3.050.000,00	0,00	
2.2.02		Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, KIs Bumil, Lamsia, Insentif)	63.738.140,00	63.861.640,00	123.500,00	
2.2.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	63.738.140,00	63.861.640,00	123.500,00	
2.2.03		Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Untuk Masy, Tenaga dan Kac	14.063.160,00	14.063.160,00	0,00	
2.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	14.063.160,00	14.063.160,00	0,00	
2.2.04		Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	39.071.200,00	46.631.200,00	7.560.000,00	

Lampiran 5

Lampiran 6

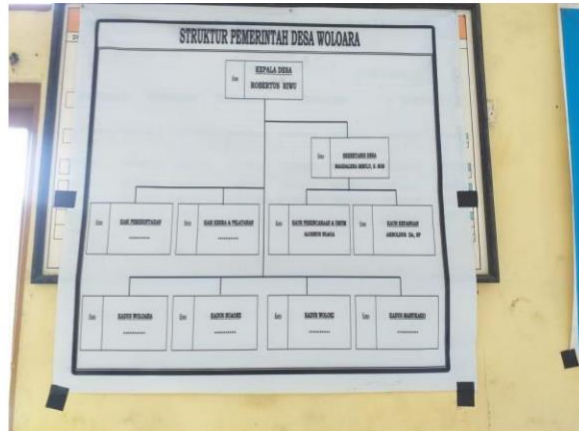
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
2.2.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	29.440.000,00	37.000.000,00	7.560.000,00	
2.2.04	5.3.	Belanja Modal	9.631.200,00	9.631.200,00	0,00	
2.6		Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	16.883.295,00	26.759.795,00	8.876.500,00	
2.6.02		<i>Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Balho Dll)</i>	16.883.295,00	16.883.295,00	0,00	
2.6.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	16.883.295,00	16.883.295,00	0,00	
2.6.03		Pembuatan dan Pengelolaan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi L	0,00	8.876.500,00	8.876.500,00	
2.6.03	5.3.	Belanja Modal	0,00	8.876.500,00	8.876.500,00	
2.8		Sub Bidang Pariwisata	0,00	407.616.000,00	407.616.000,00	
2.8.03		<i>Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa</i>	0,00	407.616.000,00	407.616.000,00	
2.8.03	5.3.	Belanja Modal	0,00	407.616.000,00	407.616.000,00	
3.		<u>BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN</u>	8.600.000,00	8.600.000,00	0,00	
3.1		Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00	
3.1.02		<i>Penguatan & Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/Ketertiban oleh Per</i>	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00	
3.1.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00	
3.4		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	
3.4.01		<i>Pembinaan Lembaga Adat</i>	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	
3.4.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	
3.4.02		<i>Pembinaan LKMD/LPM/LPMD</i>	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	
3.4.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	
3.4.03		<i>Pembinaan PKK</i>	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	
3.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	
4.		<u>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</u>	81.976.500,00	81.976.500,00	0,00	
4.2		Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	23.257.000,00	23.257.000,00	0,00	
4.2.05		<i>Pelatihan/Bimtek/Pengenaln Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Pete</i>	23.257.000,00	23.257.000,00	0,00	
4.2.05	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	23.257.000,00	23.257.000,00	0,00	
4.3		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	18.466.500,00	18.466.500,00	0,00	

Lampiran 6


KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
4.3.02		Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	18.466.500,00	18.466.500,00	0,00	
4.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	18.466.500,00	18.466.500,00	0,00	
4.4		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	<u>30.169.000,00</u>	<u>30.169.000,00</u>	<u>0,00</u>	
4.4.01		Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	30.169.000,00	30.169.000,00	0,00	
4.4.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	30.169.000,00	30.169.000,00	0,00	
4.6		Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	<u>10.084.000,00</u>	<u>10.084.000,00</u>	<u>0,00</u>	
4.6.02		Pelatihan Pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yg dilaksanakan oleh Pmdes)	10.084.000,00	10.084.000,00	0,00	
4.6.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	10.084.000,00	10.084.000,00	0,00	
5.		<u>BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA</u>	<u>547.200.000,00</u>	<u>530.640.000,00</u>	<u>(16.560.000,00)</u>	
5.2		Sub Bidang Keadaan Darurat	<u>25.200.000,00</u>	<u>17.640.000,00</u>	<u>(7.560.000,00)</u>	
5.2.00		Penanganan Keadaan Darurat	25.200.000,00	17.640.000,00	(7.560.000,00)	
5.2.00	5.4.	Belanja Tidak Terduga	25.200.000,00	17.640.000,00	(7.560.000,00)	
5.3		Sub Bidang Keadaan Mendesak	<u>522.000.000,00</u>	<u>513.000.000,00</u>	<u>(9.000.000,00)</u>	
5.3.00		Penanganan Keadaan Mendesak	522.000.000,00	513.000.000,00	(9.000.000,00)	
5.3.00	5.4.	Belanja Tidak Terduga	522.000.000,00	513.000.000,00	(9.000.000,00)	
		JUMLAH BELANJA	1.051.196.555,00	1.458.812.555,00	407.616.000,00	
		SURPLUS / (DEFISIT)	(28.640.295,00)	(28.640.295,00)	0,00	
3.		PEMBIAYAAN				
6.1.		Penerimaan Pembiayaan	78.640.295,00	78.640.295,00	0,00	
6.1.1.		SILPA Tahun Sebelumnya	78.640.295,00	78.640.295,00	0,00	
6.2.		Pengeluaran Pembiayaan	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	
6.2.2.		Penyertaan Modal Desa	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	
		PEMBIAYAAN NETTO	28.640.295,00	28.640.295,00	0,00	

Lampiran 7

Dokumentasi





Lampiran 8



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus Jl. Semokowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5925289, E-mail: febs@untag-sby.ac.id

SEMESTER
Gasal / Genap

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

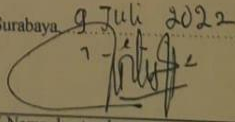



Nama Mahasiswa / NBI : SIBOGATIAN EDMOND BHATU KILLO / 122 800015
 Nama Pembimbing : Dr. Drs. Titelek Rachmalati, SE; M.Si., CMA
 Judul Skripsi : ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA
 DESA DALAM UPAYA PEMBANGUNAN DESA DI DESA WOKWARA, KECAMATAN
 KELIMUTU KABUPATEN ENDE, NUSA TENGGARA TIMUR

Mulai Program Skripsi : Semester Thn. Ak. Selesai Bimbingan Tanggal

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	18 Maret 2022	Judul	revisi	LR
2.	19 " 2022	"	acc	LR
3.	30 " 2022	Proposal	revisi	LR
4.	06 April 2022	Proposal	revisi	LR
5.	13 " 2022	"	acc	LR
6.	2 Juli 2022	Bab 1 & 5	revisi	LR
7.	6 Juli 2022	" 4 & 5	revisi	LR
8.	7 " 2022	Abstrak		
		ringkasan	revisi	LR
9.	9 " 2022	Abstrak		
		ringkasan	acc	LR
			2	

Perpanjangan I _____
 Semester _____
 Th. Ak _____
 Paraf Kajur _____

Surabaya, 9 Juli 2022

 (Nama dan tanda tangan Pembimbing)